

---

---

**Modul 6**  
**Pembiayaan Perusahaan**

**A. Tujuan**

- Diharapkan mahasiswa memiliki wawasan dalam menetapkan Pembiayaan Perusahaan.
- Diharapkan mahasiswa mampu menyusun Perencanaan Kebutuhan Dana
- Diharapkan mahasiswa mampu menetapkan kebutuhan dana
- Diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan faktor-faktor dalam mempertimbangkan pendanaan suatu usaha

**B. Materi**

A. Rencana Keuangan Perusahaan

- Perencanaan Kebutuhan Dana
- Perencanaan Pemenuhan Dana
- Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pendanaan usaha

---

---

### **C. Buku Pustaka**

1. Herawaty, Silvia, Kewiraswastaan, IPWI Jakarta, CV Agung Semarang, 1998.
2. Wiratno, Masykur, Pengantar Kewirausahaan, Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis, BPTU UGM Yogyakarta, edisi pertama, 1996.
3. Yoesoef, Daud, Pendidikan dan Pengembangan Kewirausahaan Dalam Wiraswasta, Orentasi, Konsepsi dan Ikrar, Rosyid, Thoufick, (Ed), Jakarta, Tugas Wiraswasta, 1984.
4. Sigian, Salim, dan Asfakani, Kewirausahaan Indonesia dengan semangat 17-8-45, Puslakop & P2K Departemen Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil bekerjasama dengan Kloang Jaya Putra Timur, 1995.
5. Sumahamijaya, Suparman, Makna Kewiraswastaan, Jakarta, Tugas Wiraswasta, 1984.
6. Purnomo, Kewirausahaan, Materi Pokok, LUTH 4354/2 SKS/Modul 1-6, Universitas Terbuka, 1994.
7. Imron, M. Usman, Kewirausahaan, bahan kuliah Kewirausahaan semester V tahun 1994, FE Universitas Borobudur, 1994.

---

---

## **D. Uraian Materi**

### **Pembiayaan Perusahaan**

#### **A. Rencana Keuangan Perusahaan**

Aspek lain dari rencana operasional/perubahan yang juga tidak kalah pentingnya adalah rencana keuangan perusahaan. Tanpa adanya perusahaan yang rinci dan jelas, keuangan perusahaan akan mengalami gangguan baik, gangguan likuiditas, rentabilitas bahkan boleh jadi akan mengalami gangguan solvabilitas. Oleh karena itu, agar perusahaan tidak mengalami gangguan-gangguan keuangan tersebut diperlukan perhitungan rencana keuangan yang jelas, rinci dan dapat dipercaya/beralasan.

Perencanaan keuangan khususnya perencanaan keuangan perusahaan baru terutama ditekankan pada persoalan rencana pendanaan perusahaan baru. Penekanan ini bukan merupakan berarti unsur-unsur perencanaan keuangan lainnya seperti unsur *costing*, *budgeting* dan *accounting* tidak penting. Hanya saja dalam pembahasan rencana keuangan perusahaan pada kesempatan ini ditekankan pada unsur rencana pendanaan dan sistem akuntansi perusahaan. Sebab pendanaan perusahaan (*financing*) merupakan salah satu fungsi keuangan perusahaan yang menentukan keberhasilan usaha.

---

---

Implementasi prinsip-prinsip pendanaan perusahaan yang sehat dan kemudian direncanakan secara efektif dan efisien sangat menunjang tercapainya target dan tujuan perusahaan. Untuk itu, ada dua sisi perencanaan pendanaan perusahaan yang perlu disusun, yaitu : (a) Perencanaan kebutuhan dana dan (b) Perencanaan pemenuhan dana yang meliputi hal-hal sebagai berikut :

### **1. Perencanaan Kebutuhan Dana**

Dana yang diperlukan perusahaan pada dasarnya untuk 2 (dua) macam keperluan yaitu ; (1) Untuk keperluan modal kerja seperti untuk memberi kebutuhan kas, piutang dan persediaan barang, dan (2) Untuk kebutuhan investasi aktiva tetap yang mencakup untuk membiayai tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, *office equipment*, kendaraan serta jenis-jenis aktiva tetap lain yang diperlukan.

Ada 2 (dua) faktor yang dipertimbangkan dalam perencanaan dalam penentuan besarnya modal kerja yaitu; (1) Lamanya waktu (periode perputaran) terikatnya modal kerja dan (2) besarnya pengeluaran rata-rata setiap harinya. Alasannya, dengan jalan pengeluaran yang tetap setiap harinya tapi periode terikatnya/perputaran dana tersebut semakin lama maka jumlah modal kerja yang diperlukan akan semakin besar. Demikian pula, dengan tetapnya periode lama waktu terikatnya/perputarannya tapi pada sisi lain jumlah pengeluaran harian yang besar, maka kebutuhan modal kerja menjadi besar.

---

---

Perlu diketahui bahwa perputaran atau periode terikatnya modal kerja merupakan keseluruhan jumlah dari periode-periode yang mencakup jangka waktu pemberian kredit penjualan, lamanya waktu barang disimpan digudang dan jangka waktu penerimaan piutang. Adapun pengeluaran harian merupakan jumlah pengeluaran rata-rata setiap hanya untuk pengeluaran pembelian bahan baku dan pembantu, pembayaran upah dan pengeluaran-pengeluaran lainnya. Demikian juga agar perputaran produktif dan penjualan hanya sekali, maka modal kerja yang diperlukan juga hanya untuk satu periode/perputaran produksi saja. Tapi biasanya pada umumnya periode perputaran produksi paling tidak sebesar 3 X perputaran, yaitu pertama guna membiayai kegiatan produksi yang sedang dalam proses dan ketiga untuk keperluan yang sedang dalam proses penjualan, secara rinci kebutuhan modal kerja diuraikan sebagai berikut :

**a. Periode Perputaran/Keterikatan Modal Kerja**

Lama proses penjualan sampai penerimaan kas	= 15 hari
Lama waktu proses produksi	= 10 hari
Lama waktu barang di stock di gudang	= 7 hari
<hr/>	
Total waktu keterikatan dan	= 22 hari

**b. Pengeluaran Rata-rata Harian**

Pembelian office supplies	= Rp 50.000,00
Bahan baku dan pembantu	= Rp 100.000,00

---

---

Upah karyawan	= Rp 150.000,00
Lain-lain pengeluaran	= Rp 200.000,00
Jumlah	= Rp 500.000,00

Dari data-data di atas, maka kebutuhan modal kerja perusahaan sehingga acuan dalam melaksanakan aktivitas harus serta terjamin kelangsungan usahanya adalah sebesar = Rp 500.000,00 X 22 hari = Rp 11.000.000,00.

Selanjutnya perencanaan kebutuhan dan untuk aktivitas tetap berbeda dengan perencanaan kebutuhan dan untuk modal kerja. Perbedaan ini karena adanya perbedaan sifat aktiva, seperti diketahui modal kerja lebih bersifat jangka pendek, sedangkan aktiva tetap bersifat jangka panjang. Artinya lama waktu keterikatan dan pada modal kerja bersifat jangka pendek, kurang dari 1 tahun. Sedangkan keterikatan dana pada aktiva tetap dalam waktu yang relatif lama berkisar antara 5-30 tahun tergantung dari macam aktiva tetap. Oleh karena itu, apabila terjadi kesalahan dalam perencanaan kebutuhan dana akan berakibat 2 hal yaitu, akan dapat mengakibatkan adanya over atau under investment. Apabila perhitungan melebihi jumlah kebutuhan (over) akibatnya akan menimbulkan beban tetap yang besar bagi perusahaan dan sebaliknya apabila jumlah yang diperhitungkan kecil kecil (under) akan berakibat kekurangan peralatan kerja yang akan menghambat kegiatan produksi perusahaan.

---

---

Karenannya, untuk menghindari kekeliruan dalam kebutuhan ini faktor-faktor di bawah ini perlu dipertimbangkan dalam perhitungan dana yang diperlukan, yaitu :

- a. Faktor aktiva sebagai sebagai suatu kolektivitas dan tidak dipandang sebagai individual masing-masing aktiva. Faktor ini didasarkan pada kelaziman kelangsungan agar mengadakan penyusutan, dimana dana yang berasal dari penyusutan ini dapat digunakan sebagai sumber pembiayaan.
- b. Faktor perhitungan dengan metode *Cash Flow metode* yang memperhitungkan aspek time value of money. Metode perhitungan yang dapat digunakan adalah metode *Net Present Value (NPV)* atau metode *Internal Rete of Return (IRR)*.

## **2. Perencanaan Pemenuhan Dana**

Setelah kebutuhan dana baik untuk modal kerja maupun untuk investasi aktiva tetap secara cermat dan hati-hati berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang sehat, langkah berikutnya adalah perencanaan pemenuhan dana.

Secara teoritis, dana dapat diperoleh dari 2 sumber, yaitu sumber intern yang berasal dari dalam perusahaan, khusus dari laba yang ditahan dan cadangan penyusutan. Sumber intern ini nampaknya kurang memungkinkan karena perusahaan belum beroperasi dan belum mempunyai laba dan penyusutan. Kemungkinan lain adalah dari

---

---

sumber ekstern, yaitu sumber dana dari luar perusahaan yang mencakup dari sumber-sumber sebagai berikut :

- a. Modal Sendiri, dana awal yang biasanya sudah dupunyai walaupun jumlahnya terbatas/sedikit. Modal sendiri dapat berasal dari setoran penyeter (bila berbentuk PT, CV, atau FA) dari mitra usaha.
- b. Modal Asing, yaitu modal yang diperoleh dari luar perusahaan seperti dari (a) Supplier bahan baku, distributor desain dan perakitan, dan lain-lain (b) Dari Bank, (c) Lembaga keuangan non Bank seperti perusahaan laesing, dan lain-lain.

Sumber dana dari Bank dan lembaga keuangan non Bank biasanya dapat diperoleh dengan pemenuhan persyaratan yang telah ditentukan dan berprinsip pada 5C, yaitu Character peminjam; capacity atau kemampuan dalam arti luas, mencakup kemampuan teknis, manajerial dan kemampuan untuk pembayaran kredit; Capital, atau dana optimal yang bisa disediakan sebagai imbalan kredit dari Bank; Collateral atau jaminan yang dapat disediakan oleh debitur agar Bank mempunyai rasa aman atas kredit yang diberikan. Jaminan yang disediakan cukup beragam, biasanya berupa harta tidak bergerak, seperti tanah, rumah, dan lain-lain atau dapat berbentuk personal security (jaminan pejabat/perorangan), dan lain-lain; serta condition atau keadaan perekonomian, kecenderungan perkembangan perekonomian, kebijaksanaan pemerintah, prospek industri, dan lain-lain.

---

---

Dengan mempertimbangkan 5C tersebut pihak bank dan lembaga keuangan non bank memproses permohonan kredit. Kredit yang disediakan pada umumnya 2 (dua) macam yaitu :

a. Kredit Jangka Pendek, yaitu antara lain :

- Kredit Rekening Koran
- Kredit Penjual
- Kredit Pembeli
- Kredit Wessel
- KMKP (Kredit Modal Kerja Permanen)

b. Kredit Jangka Panjang

- Kredit Jangka Panjang dengan jamin HIPOTEK
- Kredit Jangka Panjang dengan jamin obligasi
- Kredit Investasi Kecil

c. Lesing dengan 3 (tiga ) kemungkinan, yaitu :

- *Sale dan lese back*
- *Service leses* atau *operatif leses*
- *Financial leses*

### **3. Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam pendanaan usaha**

Dimuka telah disinggung bahwa pendanaan yang sehat adalah dengan mengikuti prinsip-prinsip pembelanjaan yang juga sehat. Sebab bila tidak akan menimbulkan masalah-masalah yang menjadikan ketidak seimbangan struktur modal perusahaan yang pada gilirannya akan

---

---

berakibat buruk pada keuangan perusahaan. Prinsip yang harus diperhatikan itu adalah :

a. Prinsip pendanaan horizontal konservatif

Prinsip ini didasarkan pada kenyataan adanya perbedaan sifat antara modal kerja (Aktiva Lancar) dengan Aktiva serta sifat Kredit Jangka Pendek dengan Kredit Jangka Panjang.

Atas dasar perbedaan sifat itu, prinsip ini mengharuskan agar modal kerja (Aktiva Lancar) harus dibiayai dengan Kredit Jangka Pendek, alasannya modal kerja bersifat jangka pendek kurang dari setahun karenanya harus dibiayai juga dengan Kredit Jangka Pendek yang mempunyai waktu setahun kurang dengan biaya modal yang tinggi. Karenanya menurut prinsip ini sumber dana jangka pendek tidak boleh membiayai Aktiva Tetap dan harus untuk membiayai modal kerja. Sementara untuk pembiayaan Aktiva Tetap harus dibiayai dari Kredit Jangka Panjang.

b. Prinsip Likuiditas, Solvabilitas dan Rentabilitas

Prinsip likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas dalam pemenuhan dana didasarkan atas kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban finansial baik pada saat kewajiban tersebut harus segera dipenuhi karena jatuh tempo (likuiditas) serta kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba guna pembayaran hutang-hutangnya (rentabilitas).

---

---

Menurut prinsip ini, kebutuhan modal jangka panjang, khususnya jangka panjang yang tidak tentu waktunya seyogyanya dipenuhi dari sumber modal sendiri. Alasannya kebutuhan modal jangka panjang yang tidak tentu waktunya ini akan mengalami gangguan keuangan apabila dibiayai dari Kredit Jangka Panjang sebab kredit ini kendatipun berjangka panjang tetapi tetap mempunyai batas waktu sementara kebutuhan modal jangka panjang tidak tentu waktunya. Selanjutnya berdasarkan prinsip ini, kebutuhan modal jangka panjang waktunya dapat dipenuhi dari Kredit Jangka Panjang. Alasannya karena modal yang ditarik tersebut terbatas waktunya (dari sisi pandang likuiditas), dibiayai dengan modal asing/Kredit Jangka Panjang (solvabilita) dan merupakan modal dengan pendapat tetap (rentabilitas).

Demikianlah apabila ketentuan-ketentuan di atas dapat dipenuhi oleh para wirausahawan, kebutuhan dana dapat dipenuhi tanpa menimbulkan gejolak sehingga operasi perusahaan dapat berjalan dengan lancar serta mendapat hasil sesuai dengan yang diharapkan.